

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, moral dinilai sangat penting. Nilai-nilai moral sangat penting bagi setiap orang, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok, seperti masyarakat atau bangsa. Moralitas masyarakat sebuah bangsa dapat dinilai melalui bagaimana mereka berperilaku. Seperti yang dijelaskan sesuai dengan yang di firmankan Allah SWT di bawah ini :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۖ ﴿٢١﴾

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Q.s Al-ahzhab-21)

Rasulullah adalah contoh bagi manusia dalam banyak hal, bahkan dalam perang. Dalam semua ucapan dan tindakannya, baik saat damai maupun perang, Rasulullah telah menjadi suri teladan bagimu. Keteladannya itu, bagaimanapun, hanya berlaku bagi mereka yang hanya mengharapkan rahmat Allah, tidak mengharapkan dunia, dan tidak menganggap hari Kiamat sebagai hari pembalasan; dan berlaku pula bagi orang yang banyak mengingat Allah karena dengan begitu seseorang bisa kuat meneladani beliau.

Moral sangat penting karena manusia harus taat dan patuh pada norma, aturan, adat istiadat, undang-undang, dan hukum yang ada di masyarakat

mereka. Norma-norma ini dapat berasal dari hukum Tuhan (wahyu) atau berasal dari persetujuan sekelompok orang.¹

Nilai moral dalam Islam dan dalam film memiliki peran penting dalam membentuk perilaku, karakter serta cara pandang masyarakat meskipun keduanya berasal dari konteks yang berbeda keduanya dapat saling melengkapi dalam membangun kesadaran moral dan nilai-nilai positif, Nilai Moral dalam film memiliki potensi besar sebagai medium yang efektif dalam menyampaikan nilai moral kepada audiens yang luas, film dapat mencerminkan masalah sosial memberikan pelajaran dan menginspirasi melalui alur cerita dan karakter-karakternya.

Film yang memuat nilai-nilai moral Islami bisa menjadi media dakwah yang efektif dan banyak film atau serial Islami yang menyampaikan pesan-pesan Islam seperti kejujuran, kesederhanaan, kesabaran, dan kasih sayang dengan cara yang menarik dan relatable untuk masyarakat luas dengan penggambaran nilai-nilai moral yang positif, film memiliki kemampuan untuk masyarakat menjadi sarana penting untuk menyampaikan pesan moral Islami yang relevan dan inspiratif berbagai kalangan.

Tahun 1950 dalam sejarah dunia animasi memasuki era peralihan dari zaman keemasan animasi tradisional/kartun *golden age of Cartoons* yang didominasi oleh studio Disney ke era televisi (television era) jika mengulas sejarah animasi perjalanan setengah abad di era 50-an merupakan era sejarah animasi dunia modern berdasarkan fakta sebenarnya animasi Indonesia telah

¹ Wengkau, Juin Agnes, "Pesan Moral Beberapa Puisi Dalamantologi Puisi "Malam Biru Di Berlin" Suatu Analisis Gaya Bahasa," Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi 3.1 (2014).

berkembang cukup lama, namun perkembangan animasi di Indonesia sangatlah lambat jika dilihat dalam konteks sejarah animasi dunia.²

Film animasi Jepang, juga dikenal sebagai anime, kini menjadi sangat disukai oleh semua orang tanpa memandang usia, status social atau pekerjaan. Ada banyak genre anime jepang mulai dari action, comedy, drama, romance, adventure, dan lain-lain. Salah satu website yang menyediakan berbagai genre anime adalah myanimelist.net, yang memiliki 14.000 film anime dengan genre yang sama, Memakai data genre yang sering ditonton oleh pecinta film anime yakni satu diantara cara untuk menunjang peningkatan daya tarik film anime. Dengan menggunakan data ini, pencipta dapat menentukan strategi untuk jenis genre apa yang akan dibuat dengan menganalisis jenis genre apa yang paling banyak ditonton serta kecenderungan untuk memilih jenis genre alternatif yang disukai pecinta film anime. Dengan data ini, algoritma apriori dapat digunakan untuk membuat itemset pencarian pola yang menarik.³

Nilai Moral Anime *One Piece Red*, hal baik pada anime *One Piece*, ada suatu korelasi yang mana di balik tindakan yang sifatnya jahat ada tujuan baik bagi orang lain terkhusus remaja dan anak-anak disebabkan menggabungkan hiburan dengan pesan moral yang mendalam. Pesan Moral dalam film ini mencakup nilai-nilai seperti :

²Elly Warnisyah Harahap, *Nilai–Nilai Etika dalam Anime One Piece Movie Red Perspektif Aristotele dalam Jurnal Pendidikan Tambusai* (Universitas Pahlawan, 2023).

³Saifulloh Rifai, *Implementasi Algoritma Apriori Untuk Analisa Pemilihan Tipe Genre Film Anime dalam Journal of Computing and Information System* (Yogyakarta Universitas Nusa Mandiri, 2018).

Kesatu, Persahabatan dan Kerja sama serta saling tolong menolong dalam film *Anime One Piece* menunjukkan pentingnya saling membantu dan bekerja sama dalam meraih tujuan bersama.

Kedua, Kebahagiaan dan Impian dalam film *Anime One Piece* ini menekankan bahwa kebahagiaan dapat dicapai melalui impian dan usaha, serta pentingnya mengejar apa yang kita cintai.

Ketiga, Keadilan dan Pengampunan karakter dalam film *Anime One Piece* adalah berjuang melawan ketidakadilan dan menunjukkan bagaimana pengampunan dapat membawa kedamaian.

Film *Anime One Piece*, nilai moral juga krusial pada film ini, yang menunjukkan konsep persahabatan, kebaikan, dan mencari kebahagiaan. Selain itu, film ini menampilkan dunia impian atau fantasi, yang menurut filsuf Islam dapat berfungsi sebagai rahmat dan rangsangan jiwa atau godaan setan. Semua ini memainkan peran penting dalam mencapai kebahagiaan baik pada kehidupan keseharian maupun dalam film.⁴

Anime One Piece Red ini mengisahkan tentang seorang Uta yang ingin menciptakan era baru yang bebas dari kesengsaraan karena orang-orang mengharapkan nyanyian bahagia Uta. Namun, dia salah karena seolah-olah Uta akan menipu orang-orang supaya masuk ke dunia mimpi yang dibuat Uta. Di film ini, ada dua dunia, satu nyata dan satu mimpi, di mana Uta membangun era baru tanpa penderitaan. Ide-ide tentang persahabatan, kebaikan, dan mencari kebahagiaan digambarkan dalam dunia mimpi Uta dalam *anime One*

⁴ Syaf Reiza Rachmadani, *Nilai Etika dalam Anime One Piece dalam Buku nilai Moral* (Sumatera Utara Universitas Islam Negri, 2023).

Pice Movie Red, yang merupakan salah satu anime paling banyak ditonton di seluruh dunia oleh Eiichiro Oda, Teks ini menceritakan tentang seorang remaja yang kurus yang mempunyai tubuh yang lentur karena makan buah yang disebut "buah iblis".

Berkaitan dengan teks ini, ada sebuah buah yang dikenal oleh seorang remaja berusia tujuh belas tahun yang disebut Monkey D Luffy atau gomugomu. Dia bermimpi menjadi penguasa bajak laut di seluruh dunia dan menjalani petualangan yang luar biasa melintasi lautan yang luas, menemukan misteri yang suram, melawan musuh yang tangguh, dan mengatasi banyak tantangan demi mendapatkan harta yang sangat diinginkan.⁵

Menurut data Google, kata kunci "One Piece Red" mencapai 4 juta pencarian, menunjukkan bahwa anime ini menjadi salah satu yang paling dicari di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pada awal cerita, kita akan mengikuti kehidupan Raja Bajak Laut, yang sebelumnya dikenal sebagai Gold D. Roger, yang menjelaskan bahwa dia telah meraih seluruh harta berharganya di satu tempat.

Koby mengatakan bahwa Uta memiliki kekuatan dari Buah Uta Uta Nomi sehingga dia dapat mengirim orang ke dunia fantasi yang disebut dunia uta-uta dengan menyanyikan lagu kepada mereka. Seluruh penonton konser terperangkap dalam dunia uta, di mana Uta mengendalikan seluruh realitas. Setiap kali Uta tertidur, Dunia Sing-Sing tidak ada lagi, Namun, Uta telah

⁵ Elly Warnisyah Harahap, *Anime One Piece Movie Red Dunia Impian*, Universitas Islam Negeri, Sumatera, 4 maret 2022.

mengambil obat yang disebut jamur bangun, yang membuatnya terbangun setiap saat, yang secara signifikan mengurangi usia hidupnya.

Di dunia nyata, jika Uta meninggal, semua orang di dunia Sing-Sing akan terperangkap di dalamnya selamanya. Di sisi lain, kapal perang Angkatan Laut tiba di Elegia untuk mencari semua penonton konser yang tertidur, dan mereka memilih untuk mengabaikan suara Uta untuk menghentikan nyanyiannya, Meskipun demikian, Uta berhasil mengendalikan penonton konser dan menghadapi Angkatan Laut serta menghilangkan hambatan pendengaran mereka. Karena mereka tahu bahwa Uta hanya memiliki sedikit waktu hidup yang tersisa, dan jika dia meninggal, sekitar 70% orang di dunia akan terjebak dalam dunia Sing-Sing.

Topi Jerami sedang berusaha mencari strategi untuk melawan kekuatan Uta, Mereka berhasil menemukan solusi dengan memanggil Tot Musica untuk menyatukan dunianya, tetapi Uta menjadi tidak konsisten sehingga munculnya Tot Musica. Luffy bertemu Uta dan terungkap bahwa Tot Musica merusak Elegia 12 tahun yang lalu, tetapi Usopp dan Yasopp berhasil berkolaborasi untuk menyerangnya dan mengalahkannya, Setelah pertempuran yang panjang, Luffy dan Shanks melakukan serangan terakhir mereka, yang berhasil menghancurkan kekuatan Tot Musica. Uta memutuskan untuk melantunkan sebuah lagu yang dapat memulihkan seluruh orang, tetapi Angkatan Laut mencoba menangkapnya, dan Shanks berhasil mengusir

mereka. Pada akhirnya, Shanks dan Uta berdamai dan menjalin hubungan sebagai ayah dan anak.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Representasi Nilai Moral dalam Film *Anime One Piece Red* ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar lebih memfokuskan pembahasan penelitian dan agar tidak keluar dari apa yang di rumuskan :

1. Makna Denotasi Nilai moral dalam Film *Anime One Piece Red*
2. Makna Konotasi Nilai moral dalam Film *Anime One Piece Red*?
3. Makna Mitos Nilai Moral dalam Film *Anime One Piece Red*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui makna Denotasi nilai moral dalam film *Anime One Piece Red*.
2. Untuk mengetahui makna Konotasi nilai moral dalam film *Anime One Piece Red*.
3. Untuk mengetahui makna Mitos Nilai Moral film *Anime One Piece Red*.

⁶<https://www.netflix.com/id-en/title/81700392> di akses pada tanggal 08 Juni 2023, Jam 17.22 WIB

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang Nilai Moral bagi yang menonton *Anime One Piece*.
 - b. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengetahui makna konotatif dan denotatif Nilai Moral dalam film anime *One Piece Red*.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi film, terutama untuk memberikan referensi tentang cara terbaik untuk membuat film yang mendalam dan memberikan pencerahan. Sedangkan untuk praktisi komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran ideal tentang bagaimana membaca makna yang terkandung dalam suatu produk media massa, melalui pendekatan semiotika.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman judul, maka penulisan menerapkan kata kunci dalam judul tersebut yakni sebagai berikut:

1. Nilai Moral

Nilai dan moral merupakan dua ide yang berbeda, tetapi sering digunakan bersama. Nilai memiliki harga, pesan, makna, dan semangat yang terkandung dalam fakta, konsep, dan teori. Nilai moral harus didasarkan pada konsep tertentu, karena itu tidak dapat berdiri sendiri. Nilai menentukan, mengontrol, dan mempengaruhi tindakan seseorang. Nilai moral adalah prinsip atau standar yang digunakan untuk menentukan apa yang dianggap benar atau salah dalam perilaku.

Nilai moral bertujuan untuk mengatur dan membatasi tindakan kita di dalam kehidupan sehari-hari, keputusan individu atau kelompok. Nilai-nilai ini berperan penting dalam interaksi sosial, membentuk karakter, dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat. Nilai moral merupakan suatu aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat baik ucapan, perbuatan maupun tingkahlaku seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun orang lain.

2. Film Anime One Piece Red Movies

Film animasi Jepang ini disutradarai oleh Gorō Taniguchi dan diproduksi oleh Toei Animation. Bercerita terkait para bajak laut Topi Jerami yang pergi ke pulau Elegia dalam menghadiri konser Uta. Uta adalah penyanyi terkenal di dunia, dan dia memiliki kekuatan buah iblis yang bisa mengirim orang ke dunia mimpi melalui nyanyianya.

Uta ingin menciptakan dunia yang penuh dengan kebahagiaan dan kedamaian melalui konsernya, tetapi Luffy dan kru Topi Jerami

menolak ide tersebut Terungkap bahwa Uta memiliki masalah dengan ayahnya, Shanks, karena merasa telah dibuang, meskipun Shanks melakukan itu demi menyelamatkannya. Pemerintah Dunia menilai kekuatan Uta menjadi ancaman besar dan mengirim Angkatan Laut untuk mendudukinya Luffy dan Shanks akhirnya bekerja sama untuk mengalahkan Tot Musica, kekuatan yang menghancurkan Elegia di masa lalu, Setelah kejadian itu, Uta berdamai dengan Shanks

3. Semiotika Roland Barthers

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda (tanda) dan bagaimana tanda-tanda tersebut digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan makna dalam berbagai konteks budaya, sosial, dan bahasa Semiotika digunakan untuk memaknai suatu tanda dan bahasa termasuk susunan dari tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu. Tanda bisa berupa lagu, notasi musik, logo, gambar, ekspresi wajah, dan gestur tubuh. Teori Barthes mengembangkan Saussure dengan model analisis tanda dua tahap: denotasi (makna sebenarnya) dan konotasi (makna lain). Menurutnya, semiotika adalah bidang yang mempelajari tanda. Bahasa terdiri dari kumpulan tanda yang memiliki pesan—pesan tertentu yang dikomunikasikan oleh masyarakat. Tanda dapat berupa apa pun selain bahasa, seperti not musik, benda, dialog, gambar, logo, gerak tubuh, dan mimik wajah.

Barthes mengembangkan konsep semiotika menjadi lebih kompleks dengan memperkenalkan dua tingkat signifikasi denotasi dan

konotasi, serta konsep mitos. Roland kemudian memecahkannya menjadi dua kategori: denotasi dan konotasi. Signifikasi tahap pertama adalah hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata. Barthes menyebutnya denotasi, yaitu makna asli atau makna umum yang mutlak dipahami oleh kebanyakan orang. Signifikasi tahap kedua disebut konotasi. Ketika tanda dikombinasikan dengan perasaan atau emosi, konotasi seringkali tidak disadari, dianggap sebagai denotasi.

Maka analisis semiotika digunakan untuk memperbaiki kesalahpahaman yang sering terjadi. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari. Pada signifikasi tahap kedua yaitu mitos, merupakan pesan yang didalamnya terdapat pandangan masyarakat. Mitos Mitos yakni bagaimana kebudayaan memberikan penjelasan atau memahami beberapa aspek terkait realitas atau gejala alam. Mitos terkait dengan kebiasaan masyarakat, atau budaya masyarakat. Oleh karena itu, mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan Proposal penelitian ini agar lebih tersusun secara sistematis, maka pembagian diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub bab. Proposal skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, di dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

- BAB II:** Landasan teori, di dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan judul
- BAB III:** Metodologi penelitian, di dalam bab ini penulis menerangkan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sesuai tema yang sudah ditentukan.
- BAB IV:** Dalam bab ini penulis akan menguraikan pembahasan mengenai Analisis Semiotika nilai moral dalam Film Anime One Peace
- BAB V:** Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

